

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN EKSPERIMEN
TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
SDN CIJANTUNG 06 JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh

Dwi Novida

1601025104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen
Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V
SDN Cijantung 06 Jakarta Timur

Nama : Dwi Novida

Nim : 1601025104

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai
saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas

Ketua : Ika Yatri, M.Pd



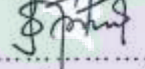
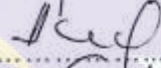
Sekretaris : Nurafni, M.Pd

Pembimbing I : Maryanti Setyaningsih, M.Si

Penguji I : Dr. Sukardi M.Pd

Penguji II : Dr. Gufron Amirullah, M.Pd

Tanda Tangan Tanggal

	9/8/2020
	9/8/2020
	7/9 2020
	28/8
	28/8

Disahkan oleh:



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

DWI NOVIDA. 1601025104. “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Secara Online Kelas V SDN Cijantung 06 Jakarta Timur’. Skripsi: Program Studi PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan penggunaan metode pembelajaran eksperimen siswa kelas V di SDN Cijantung 06 Jakarta Timur, semester II 2019/2020. Penelitian ini menggunakan desain *quasi experimental design*, dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 60 siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *sampling* jenuh yang menjadikan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel penelitian sebanyak 60 siswa, yang terdiri dari 30 siswa kelas V-A sebagai kelas eksperimen 1 dan 30 siswa kelas V-B sebagai kelas eksperimen 2. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 25 soal yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan uji *lilifors*. Pada kelas eksperimen I didapat $X_{hitung} = 0,087$ dan $X_{tabel} = 0,162$. Sedangkan kelas eksperimen II didapat $X_{hitung} = 0,085$ dan $X_{tabel} = 0,162$. Karena $X_{hitung} < X_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan kesimpulannya adalah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji *-fisher* untuk homogenitas dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Diperoleh $F_{hitung} = 2,43 < F_{tabel} = 3,13$, maka H_0 diterima, sehingga disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama atau homogen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 3,0749 > t_{tabel} = 2,0021$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 58. Dengan demikian H_0 ditolak, dan H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran eksperimen siswa kelas V di SDN Cijantung 06 Jakarta Timur.

Kata Kunci : Metode pembelajaran eksperimen, Hasil Belajar IPA

ABSTRACT

DWI NOVIDA. 1601025104. "The Effect of The Use of Experimental Learning Method on The Online Scientific Learning Achievement of Class V SDN Cijantung 06 East Jakarta". Thesis: Study Program of TEACHER EDUCATION BASIC SCHOOL, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, 2020.

This study aims to determine whether or not there are differences in the use of experimental learning methods for fifth-grade students at SDN Cijantung 06 East Jakarta, semester II 2019/2020. This research uses quasi-experimental design, in the form of nonequivalent control group design. The population in this study was 60 students. Sampling is done by sampling technique saturated which makes the entire population used as a sample. The research sample of 60 students, consisting of 30 students in class V-A as experimental class 1 and 30 students in class V-B as experimental class 2. Data collection techniques using research instruments in the form of multiple-choice tests of 25 questions that have been tested for validity and reliability. Calculation of normality test is done by Liliefors test. In the experimental class I obtained $X_{\text{count}} = 0.087$ and $X_{\text{table}} = 0.162$. While the experimental class II obtained $X_{\text{count}} = 0.085$ and $X_{\text{table}} = 0.162$. Because of $X_{\text{count}} < X_{\text{table}}$, it means that H_0 is accepted and the conclusion is that the sample used is from a normally distributed population. Fisher test for homogeneity with significant level $\alpha = 0.05$. Obtained $F_{\text{count}} = 2.43 < F_{\text{table}} = 3.13$, then H_0 is accepted, so it is concluded that the sample comes from populations that have the same or homogeneous variants. The hypothesis test used in this study is the t-test, obtained $t_{\text{count}} = 3.0749 > t_{\text{table}} = 2.0021$ at a significant rate $\alpha = 0.05$ and degrees of freedom (dk) = 58. Thus H_0 is rejected, and H_1 is accepted so it was concluded that there was an influence between the use of experimental learning methods for fifth-grade students at SDN Cijantung 06 East Jakarta.

Keywords: Experimental learning method, Online Achievement

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	8
1. Pengertian Belajar IPA di SD	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Pengertian IPA di SD	10
c. Tujuan Pembelajaran IPA di SD	12
2. Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
c. Ciri-Ciri Perilaku Hasil Belajar	15
3. Metode Penelitian	16

a.	Pengertian Metode Eksperimen.....	16
b.	Langkah-Langkah Metode Eksperimen	20
c.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Eksperimen.....	21
d.	Prosedur Pelaksanaan Metode Eksperimen	25
B.	Penelitian Yang Relevan	26
C.	Kerangka Berpikir	28
D.	Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Tujuan Penelitian.....	30
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	30
1.	Tempat Penelitian.....	30
2.	Waktu Penelitian	30
C.	Metode Penelitian.....	31
D.	Desain Penelitian.....	32
E.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
1.	Populasi	33
a.	Populasi Target.....	34
b.	Populasi Terjangkau	34
2.	Sampel.....	34
3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	35
4.	Ukuran Sampel.....	35
F.	Rancangan Perlakuan Materi Pembelajaran.....	36
G.	Strategi Pembelajaran.....	38
H.	Pelaksanaan Perlakuan	39
I.	Teknik Pengumpulan Data	40
1.	Instrumen Variabel Terkait	40
a.	Deskripsi Konseptual.....	40
b.	Deskripsi Operasional.....	40
c.	Jenis Instrumen Penelitian.....	41
d.	Kisi-Kisi Instrumen	42
e.	Pengujian Validitas dan Perhitungan Reabilitas.....	44

2. Instrumen Validitas Bebas.....	48
a. Devinisi Konseptual	48
b. Definisi Operasional	48
J. Teknik Analisis Data	49
1. Deskripsi Data	49
a. Mean	50
b. Median	50
c. Modus	50
2. Pengujian Persyaratan Analisis	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Homogenitas.....	53
3. Pengujian Hipotesis	54
K. Hipotesis Penelitian.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	57
1. Data Hasil Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas Kontrol	57
2. Data Hasil Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas Eksperimen.....	58
B. Pengujian Persyaratan Analisis	60
1. Uji Normalitas	60
2. Uji Homogenitas.....	61
C. Uji Hipotesis	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
E. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
RIWAYAT HIDUP	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah upaya untuk dapat mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar membuat peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, pendidikan merupakan gejala semesta (*fenomenal universal*) dan berlangsung sepanjang hayat manusia di mana pun manusia berada. Pendidikan merupakan hal yang harus didapatkan oleh setiap anak.

Dari makna sempitnya pendidikan identik dengan sekolah. Berkaitan dengan hal ini, pendidikan adalah pengajaran yang di lakukan di sekolah sebagai lembaga tempat mendidik (mengajar). Pendidikan merupakan pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan kepadanya (sekolah) agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun ke masyarakat sebagai individu maupun makhluk sosial (Soyomukti, 2015 :30).

Pendidikan erat kaitanya dengan proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar baik. Proses pembelajaran di sekolah akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi yang baik dapat dilihat dari keadaan kelas yang dapat dikondisikan oleh guru untuk siswa, sehingga

pembelajaran di kelas akan lebih nyaman serta membuat siswa bisa fokus belajar dan akan mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Serta proses pembelajaran akan lebih menyenangkan sehingga siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kejadian selama proses belajar tersebut akan diingat oleh siswa karena guru tersebut menciptakan suasana yang mudah diingat serta menyenangkan dan memberikan kesan yang baik selama pembelajaran berlangsung.

Pendidikan Sekolah Dasar pada dasarnya sebagaimana dari sistem pendidikan mempunyai maksud penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM), karena pada dasarnya pendidikan merupakan usaha pengembangan sumber daya manusia. Siswa melalui pendidikan di sekolah dasar, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tujuan pendidikan nasional tidak akan dapat terealisasi apabila tidak di implementasikan dalam setiap jenjang dan satuan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan itu, maka melalui pendidikan formal didirikan sekolah-sekolah yang salah satunya adalah Sekolah Dasar.

Pendidikan Sekolah Dasar tidak lagi semata-mata berfungsi sebagai sarana sosialisasi, melainkan sudah harus dapat menambahkan potensi anak didik yang nantinya mampu berperan sebagai pengubah masyarakat, potensi tersebut perlu ditumbuh kembangkan selama pembelajaran di tingkatkan bahkan untuk pembangunan. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pembangunan. IPA sebagai dasar teknologi, dapat disebut sebagai tulang punggung pembangunan. Jadi, kesejahteraan bangsa sangat dipengaruhi oleh

keberhasilan pembelajaran IPA dalam proses pendidikan. IPA dapat melatih anak berpikir kritis dan objektif. IPA dapat membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasanya dan pemahamannya tentang alam dan seisinya yang tidak ada habisnya. Dengan adanya pembelajaran IPA untuk SD membuka kesempatan untuk menumpuk rasa ingin tahu peserta didik secara ilmiah.

Pembelajaran IPA Sekolah Dasar pada situasinya sekarang ini perlu menyesuaikan dengan kondisi di lingkungan siswa. Untuk mengembangkan potensi pembelajaran. Guru merupakan sosok pendidik dan pengajar yang menyentuh kehidupan pribadi siswa, oleh siswa sering kali dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Jika guru mampu menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak didiknya. Maka hal itu akan menjadikan kekuatan anak didik dalam mengejar cita-cita besarnya di masa depan. Oleh karena itu, kehadiran guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, belum dapat digantikan oleh mesin radio, tape recorder ataupun komputer yang paling modern sekalipun.

Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena dalam tujuan yang diharapkan. Metode pembelajaran satu arah tentu kurang relevan dengan situasi yang ada pada saat ini. Pendekatan yang sesuai adalah pendekatan pembelajaran yang mencakup kesesuaian antara situasi belajar anak dengan situasi kehidupan nyata di Indonesia. Siswa akan mendapatkan prestasi yang baik, apabila selama proses pembelajaran dapat memahami materi sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru ketika siswa ikut berpartisipasi aktif, baik itu aktif mental maupun aktif sosial.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru, pada hasil nilai KKM IPA pada kelas V di SDN Cijantung 06 yaitu 60. Pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas V SDN Cijantung 06 pada umumnya guru menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru. Siswa masih mendengarkan materi dan mencatat hal-hal yang penting dari materi dan selama kegiatan pembelajaran peserta didik siswa masih sangat pasif dan masih takut untuk bertanya kepada pendidik, pendidik kurang membimbing peserta didik dalam memberikan masalah yang harus diselesaikan peserta didik mengenai materi yang dipelajari sehingga peserta didik belum terbiasa menemukan sendiri jawaban atas semua permasalahan yang diberikan oleh pendidik, masih kurangnya media pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam proses pembelajaran kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai.

Dengan tujuan pembelajaran. Metode berasal dari Bahasa Yunani “*metedhos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Jadi metode adalah suatu cara yang digunakan untuk tujuan yang telah ditetapkan ((Aqib & Mutardlo, 2016 :9). Salah satu metode yang dapat dikembangkan agar siswa aktif dalam pembelajaran yaitu metode eksperimen.

Metode eksperimen atau percobaan adalah cara penyajian pembelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri yang dipelajari (Djamarah, 2013 84). Metode eksperimen merupakan metode mengajar yang dalam penyajiannya atau pembahasannya materi melalui percobaan atau mencoba sesuatu dengan mengamati proses secara langsung. Pengalaman yang dialami oleh peserta didik secara langsung dapat tertanam dalam ingatannya

dalam jangka panjang. Dengan keterlibatan fisik, mental dan emosional siswa dalam metode ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan perilaku siswa yang inovatif dan kreatif.

Metode eksperimen merupakan metode yang biasanya diterapkan dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen akan lebih efektif disertai dengan percobaan-percobaan untuk menemukan Bukti kebenaran dan teori sepenuhnya yang sedang dipelajarinya. Penggunaan metode eksperimen ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas masalah-masalah yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri atau secara langsung. Siswa juga dapat terlatih dalam berpikir ilmiah (*scientific thinking*). Dengan eksperimen siswa menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajarinya (N.K, 2010 :80).

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Secara Online Siswa Kelas V SDN Cijantung 06”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka idenfikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu:

1. Mengapa hasil belajar IPA di kelas V rendah?
2. Apa metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan mata pelajaran IPA?
3. Apakah melalui metode pembelajaran eksperimen terbimbing dapat berpengaruh dalam hasil belajar IPA siswa kelas V?

C. Batasan Masalah

Pada batasan masalah peneliti akan membatasi masalah dengan “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Secara Online Kelas V SDN Cijantung 06”

D. Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh penggunaan metode pembelajaran eksperimen terbimbing terhadap hasil belajar IPA secara online pada siswa kelas V SDN Cijantung 06”

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan di atas dapat diuraikan manfaatnya sebagai berikut:

1. Secara Umum

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk kalangan pembaca dan dapat memberikan masukan sehingga berhasil dan berguna.

2. Secara Khusus

a. Bagi Siswa

Dengan pengaruh metode pembelajaran eksperimen dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran IPA dan dapat merangsang peserta didik lebih kreatif, aktif serta menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran IPA secara online.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA secara online lebih menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Dengan menggunakan penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dan memberikan input yang bermanfaat dari penggunaan metode pembelajaran eksperimen.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai syarat kelulusan menjadi sarjana pendidikan guru Sekolah Dasar. Dengan penelitian ini diharapkan akan memperoleh gambaran dan informasi mengenai “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen terbimbing Terhadap hasil Belajar IPA Secara Online Kelas V SDN Cijantung 06”.

DAFTAR PUSTAKA

- A, I. G. T., & Tika, I. N. (2013). *Konsep Dasar IPA*. Penerbit Ombak.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta.
- Aqib, Z., & Mutardlo, A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar*. Deepublish.
- Djamarah, S. B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Nain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta.
- Muliawan, J. U. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit Gava Media.
- N.K, R. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta. Purwanto. (2013). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Sabeni, B. A., & Sutisna, Y. (2018). *Metode Penelitian*. CV. Pustaka setia.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka cipta.
- Soyomukti, N. (2015). *Teori-Teori Pendidikan*. Ar-Ruzz Media. Sugiono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Supardi. (2016). *Alpikasi Statistika Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistika yang Lebih Komperensif*. Change Publication.
- Suparno, P. (2013). *Metodologi Pembelajaran Fisika: Konstrutivistik dan menyenangkan*. Universitas Sanata Dharma.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. PT. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2011). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. PT. Bumi Aksara.

W, A. W., & Sulistyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Sinar Grafika Offset.

Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. PT. RajaGrafindo Persada.

